



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Di SMP N 1 Salam, setiap tingkat kelas memiliki 6 kelas dimulai dari kelas A sampai kelas F, begitu pula dengan kelas VIII. Dari 6 kelas tersebut, terdapat 1 kelas unggulan dikelas VIII, yaitu kelas VIII E. Jika dilihat dari namanya, tentunya kondisi siswa dan pembelajaran yang berlangsung pun berbeda, dalam artian lebih terlihat potensinya dibandingkan dengan kelas lain.

Hal tersebut berpengaruh pula pada pembelajaran Bahasa Jawa khususnya, dimana *Contekstual Teaching Learning* (CTL) yang selama ini ditekankan, masih belum terlihat untuk kelas reguler. Anak masih perlu diberi pancingan hadiah misal nilai tambahan, bintang penghargaan, atau lainnya untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga para siswa lebih merasakan pengalaman belajarnya.

Beban mata pelajaran Bahasa Jawa perminggu adalah 2 jam pelajaran. Dengan jumlah jam yang sama dengan pelajaran lainnya, membuat guru harus pintar membagi waktu agar siswa mampu memahami materi sesuai porsi dengan baik. Adanya pembatasan waktu misal dalam mengerjakan tugas atau menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru di satu sisi memang menguntungkan, karena dapat mengefisienkan waktu. Namun tak dapat dipungkiri juga hal tersebut membuat beberapa siswa justru terburu-buru dalam memahami pelajaran hingga akhirnya tertinggal salah satu bagian pelajaran dan diteruskan ke bagian lainnya, karena perbedaan kemampuan peserta didik tersebut. Secara umum, pembelajaran Bahasa Jawa sudah kontekstual dengan dibantu media seperti proyektor. Pada dasarnya siswa SMP N 1 Salam sudah cukup semangat dalam mempelajari Seni Musik, hanya belum mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya.

Melihat keadaan peserta didik SMP N 1 Salam dan pembelajaran yang berlangsung, penulis berencana untuk merancang pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, interaktif, dan inovatif dengan berbagai kegiatan yang juga melatih sikap kerjasama, tanggung jawab, dan komunikasi siswa dalam kelompok. Selain itu, penulis juga akan melanjutkan penggunaan media yang memudahkan siswa dalam



memahami pelajaran serta kegiatan eksperimen atau demonstrasi yang membawa siswa lebih memahami Seni Musik dalam kontekstual kehidupan nyata, tidak hanya uraian teori atau rumus semata.

Selain upaya yang dilakukan di dalam kelas, pendekatan terhadap semua kalangan siswa juga sangat diperlukan untuk melunakkan hati siswa sehingga diharapkan siswa lebih tertarik terhadap pelajaran Bahasa Jawa. Penghargaan kepada siswa atas hal-hal kecil yang telah dilakukannya juga mampu digunakan sebagai pendorong semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka mahasiswa PPL berusaha untuk memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMP Negeri 1 Salam yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL meliputi beberapa kegiatan yaitu :

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang ingin mengikuti PPL diwajibkan sudah mengambil mata kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa, Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa dan *Micro Teaching* dengan wajib lulus min B. Sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah *Micro Teaching*, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti pembekalan *Micro Teaching*, di dalam pembekalan mahasiswa dijelaskan berbagai peraturan untuk mengikuti kelas *Micro Teaching*, sedikit ulasan tentang kurikulum yang mulai diterapkan di sekolah, pembagian DPL PPL, dsb. Dalam kegiatan perkuliahan mata kuliah *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan untuk berlatih bagaimana caranya menyusun RPP, menyiapkan materi ajar atau media ajar baik dengan menggunakan media elektronik maupun non elektronik sampai bagaimana caranya mengajar di kelas baik itu apresiasi maupun ekspresi dimulai dari pembuka, isi,



penutup dan evaluasi. Oleh karena itu dengan mengambil 3 mata kuliah di atas dan Wajib Lulus Min B diharapkan mahasiswa memiliki bekal yang cukup dan pengetahuan serta bayangan ketika mahasiswa siap diterjukkan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa di hadiri oleh 10 mahasiswa PPL UNY 2015, kepala sekolah lama (Dra.Atmi Tri Wigati, M.Pd), koordinator PPL UNY (Prof. Dr Suwarna, M.Pd), dan guru-guru SMP N 1 Salam. Sedangkan untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan sebanyak 3x setelah penerjunan. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMP Negeri 1Salam, mengetahui kurikulum yang digunakan, bagaimana proses belajar mengajar di kelas, serta buku pedoman yang digunakan.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMP Negeri 1Salam

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 penerjunan di hadiri oleh 10 mahasiswa PPL UNY 2015, Kepala Sekolah (Dra.Atmi Tri Wigati, M.Pd), koordinator PPL di SMPN 1 Salam (Tri Maryanta, S.Pd), dan guru-guru SMPN 1 Salam. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan mahasiswa PPL UNY, guru serta staf SMPN 1 Salam, pembacaan peraturan bagi peserta PPL UNY, pembagian guru pembimbing untuk setiap mata pelajaran. Diskusi singkat gambaran pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di SMPN 1 Salam bersama guru pembimbing masing-masing.

d. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, kebudayaan dan norma yang berlaku di SMPN 1 Salam. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa, dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.



Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi dalam kelas adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar

2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran

e. Kegiatan Piket Salaman

Kegiatan piket salaman adalah salah satu budaya yang sudah ada di SMPN 1 Salam. Piket salaman diadakan setiap hari senin-sabtu setiap paginya. Kegiatan piket salaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Guru maupun siswa yang bertugas piket salaman dibagi sesuai jadwal yang sudah disesuaikan.

f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),



menyiapkan media pembelajar dengan menggunakan media interaktif *Power Point* apabila materi pembelajaran apresiasi, dan mempersiapkan materi ekspresi dengan melakukan latihan dan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran seni budaya bidang studi Bahasa Jawa di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, dan VIII F.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan diajarkan.

i. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

j. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMPN 1 Salam, dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini berisi tentang uraian semua kegiatan PPL. Kegiatan PPL diawali dari persiapan dan pelaksanaan yang dimulai sejak penyerahan dilangsungkan pada tanggal 10 Agustus 2015. Untuk kelancaran kegiatan PPL persiapan mahasiswa dilakukan baik persiapan pengetahuan, pengalaman, fisik, maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang mungkin muncul.

A. Persiapan

Di dalam melakukan segala sesuatu kegiatan harus dipersiapkan segala sesuatunya dari hal yang terkecil sampai yang terbesar. Demikian halnya dengan kegiatan PPL yang akan dilakukan oleh mahasiswa UNY di semester khusus. Maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar (*Real Teaching*). Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Pendukung PPL

1. Metodologi Pembelajaran Bahasa Jawa

Strategi pembelajaran Bahasa Jawa adalah mata kuliah yang mengajarkan tentang bagaimana metode dan strategi pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat menarik, kreatif dan inovatif. Mata kuliah metodologi pembelajaran Bahasa Jawa memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana mahasiswa menguasai teknik dan metode pembelajaran. Mata kuliah ini sangat dibutuhkan bagi calon pendidik khususnya Bahasa Jawa karena dalam pembelajaran terdapat dua materi pokok yaitu apresiasi dan ekspresi. Dengan itu mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah strategi pembelajaran Bahasa Jawa diharapkan sudah menguasai teknik metode pembelajaran ketika berada di lapangan (*real teaching*)

2. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Jawa



Perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa adalah mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa untuk mengetahui berbagai macam kurikulum dan bagaimana cara membuat Silabus, RPP. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk lulus dengan nilai minimal B agar dapat mengambil mata kuliah *Micro Teaching* dan PPL

3. Pembekalan *Micro Teaching*

Pembekalan *Micro Teaching* wajib diikuti mahasiswa apabila telah dinyatakan lulus dalam mata kuliah metodologi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran Bahasa Jawa. Pembekalan *micro teaching* diadakan sebelum mata kuliah *micro teaching* berjalan. Pembekalan *micro teaching* diisi oleh penanggung jawab PPL dari masing-masing jurusan. Di dalam pembekalan *micro teaching* mahasiswa diberikan beberapa materi yaitu:

- Pengetahuan Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013
- Ulasan RPP dan Silabus
- Peraturan dalam mengikuti mata kuliah *mikro teaching*
- Pembagian DPL PPL sekaligus yang mengampu mata kuliah *micro teaching*
- Pesan-pesan untuk mahasiswa yang akan mengikuti PPL

4. *Micro Teaching*

Micro Teaching adalah mata kuliah terakhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengikuti PPL. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih bagaimana mempersiapkan segala sesuatunya untuk pengajaran. Adapun persiapan dalam pengajaran meliputi RPP, materi ajar, media ajar baik dalam menggunakan media elektronik maupun non elektronik, pengajaran hingga evaluasi. *Micro teaching* menuntut mahasiswa untuk menjadi seorang guru (*real teaching*), bagaimana caranya membuka kelas, memberikan materi ajar dengan menggunakan media dan metode yang sudah disiapkan, evaluasi, sampai penutup. Dalam kelas *micro teaching* mahasiswa berperan menjadi guru, mahasiswa lainnya berperan sebagai peserta didik dan dosen berperan sebagai guru pembimbing yang memberikan arahan. Dengan pengalaman tersebut mahasiswa diharapkan siap untuk diterjunkan ke lapangan (*real teaching*) sesuai dengan sekolahnya masing-masing.

b. Obsevasi Pembelajaran di Kelas



Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa melaksanakan PPL UNY 2015, observasi dilakukan sebanyak 3x. Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti guru pembimbing dalam melaksanakan pelajaran Bahasa Jawa di kelas. Tujuan observasi ini dilakukan adalah agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas. Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode serta media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas, pembagian waktu dalam pembelajaran. Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

Aspek yang diamati antara lain :

1. Perangkat pembelajaran
 - a. Kurikulum yang digunakan
 - b. Silabus
 - c. RPP
 - d. Contoh penilaian
 - e. Buku panduan atau buku pedoman
 - f. Materi ajar
2. Proses pembelajaran
 - a. Membuka pelajaran
 - b. Penyajian materi
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Penggunaan bahasa
 - e. Teknik penguasaan kelas
 - f. Penggunaan media
 - g. Bentuk dan cara evaluasi
 - h. Menutup pelajaran
3. Perilaku siswa
 - a. Perilaku siswa didalam kelas

c. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan untuk mengamati segala sesuatunya yang terdapat di dalam lokasi PPL yaitu SMPN 1 Salam baik fisik maupun non



fisik. Observasi fisik dimaksudkan untuk memeriksa segala sesuatunya untuk keperluan penunjang pembelajaran. Observasi non fisik dimaksudkan untuk mengetahui kegiatan dan program-program apa saja yang sudah berlangsung dan akan berlangsung diantaranya kegiatan rutin piket salaman yang wajib dilakukan oleh warga sekolah. Kegiatan dan program tersebut wajib diikuti oleh peserta PPL, dengan alasan agar peserta PPL mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru.

d. Piket Salaman

Piket salaman adalah kegiatan rutin yang diadakan setiap hari senin-sabtu yang wajib diikuti oleh warga sekolah SMPN 1 Salam. Kegiatan piket salaman diikuti oleh perwakilan guru, karyawan, siswa, dan mahasiswa PPL, oleh karena itu piket salaman pagi dipersiapkan dengan mengatur jadwal piket serta mempelajari kegiatan lain yang harus dilakukan.

e. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi dengan guru pembimbing dilakukan oleh mahasiswa secara bertahap. Konsultasi kepada guru pembimbing mengenai silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, pembuatan media pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan pembagian waktu pengajaran. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru pembimbing mengenai materi yang akan diberikan pada siswa. Praktikan melakukan konsultasi dan koordinasi untuk melakukan evaluasi setelah praktikan selesai memberikan materi ajar.

f. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat secara rutin perpertemuan, RPP yang digunakan menggunakan kurikulum KTSP. RPP harus dikonsultasikan dulu sebelum memulai pengajaran dan sudah siap digunakan 1 hari sebelum digunakan, jika ada revisi maka RPP akan dikumpulkan 1 hari setelah revisi diberikan.

g. Pembuatan Media Pembelajaran dan Persiapan Materi Ajar

Dalam pembelajaran Bahasa Jawa menggunakan 2 materi yaitu apresiasi dan ekspresi. Apabila materi yang akan disampaikan adalah materi



apresiasi maka praktikan mempersiapkan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan power point serta mempersiapkan video mengenai budaya jawa untuk apresiasi bagi peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran interaktif praktikan diwajibkan mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing.

h. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL dilakukan oleh DPL PPL dengan cara mengunjungi SMPN 1 Salam dan melakukan bimbingan secara individu dengan mahasiswa praktikan program studi Pendidikan Bahasa Jawa dan melakukan diskusi kepada guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu mengatasi kesulitan dan memecahkan permasalahan yang ada dalam pelaksanaan program PPL.

B. Pelaksanaan

Setelah melakukan berbagai macam persiapan kegiatan, program sekolah, pengajaran di sekolah SMPN 1 Salam. Maka praktikan siap untuk melakukan semua kegiatan, program sekolah serta pengajaran.

1. Piket Salaman

Kegiatan piket salaman bertujuan agar para siswa maupun guru menanamkan kebiasaan baik, sopan santun, silaturahmi dan sikap segan apabila hadir terlambat. Selain menyambut atau menyalami peserta didik di pagi haru, piket salaman juga diisi kegiatan lain seperti mengecek presensi di setiap kelasnya, menjaga lobby apabila ada peserta didik yang terlambat dan kedatangan tamu, dan memencet bel disetiap peralihan jam pelajaran.

2. Praktik Mengajar Kelas Intra

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik, mahasiswa PPL Bahasa Jawa diberi kesempatan mengajar 6 kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F dengan jumlah jam yaitu 12 jam per minggu. Program PPL utama ini dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 1 kali dalam seminggu untuk setiap kelasnya mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 07 September 2015. Mata



Pelajaran bidang studi Bahasa Jawa untuk tiap kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F mendapatkan jam mengajar 2jam/perpertemuan dengan alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 jam (2x40 menit). Adapun jadwal mata pelajaran

Bahasa Jawa untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F adalah sebagai berikut:

Jam ke	Hari/Kelas					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIII F	VIII C			
2		VIII F	VIII C			
3						
4		VIII B	VIII A	VIII E		
5		VIII B	VIII A	VIII E		
6						
7						
8			VIII D			
9			VIII D			

3. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi apresiasi adalah pendekatan *Contekstual Teaching Learning (CTL)*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan adalah metode presentasi, diskusi, dan tanya jawab.

Metode presentasi digunakan untuk menyampaikan materi. Sedangkan, metode diskusi digunakan untuk mengembangkan ranah afektif dan psikomotorik siswa, khususnya dalam bekerjasama dengan kelompok, menyampaikan kesimpulan hasil



presentasi, pendapat, memberi argumentasi terhadap permasalahan yang didiskusikan. Dengan menggunakan metode ini peserta didik dilatih untuk bisa saling menghargai sesama teman atas argumen-argumen yang diberikan, dan melatih keberanian peserta didik dan menerapkan keaktifan peserta didik.

Metode pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan untuk pendekatan yang digunakan dalam materi ekspresi adalah pembelajaran langsung. Pendidik memberikan materi gerak per motif dan ragam, peserta didik menirukan gerak yang diberikan oleh pendidik. Dalam metode ini peserta didik juga dituntut aktif untuk bertanya, karena materi yang disampaikan adalah ekspresi, apabila peserta didik tidak aktif bertanya maka peserta didik akan sedikit kesulitan. Beberapa tahapan mengajar di kelas yang dilakukan meliputi:

a. Membuka Pelajaran dan Mengadakan Presensi

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Mengadakan presensi terhadap peserta didik. Kegiatan membuka pelajaran dan mengadakan presensi meliputi :

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- b) Presensi siswa
- c) Memberikan apersepsi dan motivasi pembelajaran yang akan dilakukan
- d) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Menjelaskan Materi

Penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, presentasi, diskusi, demonstrasi dan pembelajaran langsung.

c. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Jawa.

d. Penggunaan waktu atau alokasi waktu

Waktu pelajaran dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, serta menutup pelajaran.

e. Cara memotivasi siswa



Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan tampil mewakili kelas untuk gambaran hasil pembelajaran.

f. Teknik bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut tetapi apabila jawaban yang diberikan kurang tepat maka praktikan menambahi atau merevisi jawaban tersebut.

g. Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Dan pemberian tugas untuk peserta didik yang tidak dapat mengikuti pengambilan nilai atau evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara keseluruhan Praktik pengalaman lapangan (PPL) berlangsung dengan baik. Namun sebagai pemula dalam mengajar, praktikanpun tidak terlepas dari kesalahan. Atas bimbingan dari Guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan, praktikan secara berangsur-angsur dapat menjalankan praktik dengan lebih baik dari awal praktik sebelumnya.

a. Faktor Pendukung

1. Kedisiplinan yang tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
2. Adanya fasilitas alat dan tempat yang mendukung sehingga mempermudah praktikan dalam menyampaikan materi ajar
3. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
4. Hubungan yang baik antara praktikan, guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
5. Besarnya perhatian guru pembimbing kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.



b. Hambatan dan Solusi Pengajaran

Praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah direncanakan sebelum penerjunan, namun apa yang direncanakan tidak selamanya berjalan baik. Selalu ada hambatan yang menjadi tantangan bagi praktikan. Beberapa hambatan yang terjadi saat berlangsungnya Praktik pengalaman lapangan (PPL) antara lain:

1. Banyaknya peserta didik yang ramai membuat proses pembelajaran memakan waktu yang lama untuk mengatur peserta didiknya. Solusi: menegur peserta didik yang ramai di kelas saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa dapat lebih tenang dan tidak mengganggu teman lain.
2. Peserta didik yang tidak memiliki pengetahuan atau pengalaman berbicara menggunakan bahasa jawa membuat penyampaian materi memakan waktu lama karena harus menerangkan secara detail. Solusi: praktikan hanya menuntut peserta didik menggunakan bahasa jawa saat berbicara.

D. Refleksi

Dalam hal ini praktikan menyelesaikan programnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing disini memberi umpan balik yang baik. Guru pembimbing membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan pengertian dalam setiap permasalahan yang dihadapi mahasiswa praktikan. Selama praktek mengajar di SMPN 1 Salam telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai segala macam administrasi yang harus disiapkan seperti silabus, RPP, buku ajar, teknik penilaian dll, guru harus bisa beradaptasi dengan segala sesuatunya di lingkungan sekolah, mengenal karakter setiap peserta didik dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu proses KBM, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai mengelola waktu dengan sebaik mungkin. Guru harus berperan sebagai fasilitator, mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu kegiatan yang penting dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai seorang calon pendidik, karena dapat memberikan gambaran ataupun pengalaman tentang dunia pendidikan yang nantinya akan dihadapinya dan bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat persiapan mengajar, administrasi pengajaran, pengajaran sampai evaluasi.
2. Kegiatan PPL akan berjalan dengan baik apabila ada kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terkait, baik pihak yang ada di sekolah maupun pihak yang ada di universitas.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktik dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogik.
4. *Sharing* yang terjadi, baik antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing, dosen pembimbing maupun peserta didik sangat berperan dalam membentuk konsep dalam diri mahasiswa mengenai sosok guru yang baik.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMPN 1 Salam, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran bidang studi Bahasa Jawa, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, saran tersebut antara lain:

1. Untuk SMPN 1 Salam
 - a. Perlu adanya pengoptimalan dalam pengadaan buku-buku bahasa jawa, ataupun poster bahasa jawa ngoko, krama alus, dll.
 - b. Adanya acara khusus yang diselenggarakan untuk pentas Seni dari sekolah untuk meningkatkan kecintaan terhadap budaya jawa dan seni indonesia.



2. Untuk UPPL UNY

- a. Koordinasi untuk kegiatan para dan pasca PPL harus diperhatikan dan ditingkatkan.
- b. Hendaknya ada penyeragaman bentuk laporan sehingga para mahasiswa tidak kebingungan dalam menyusunnya dan dapat mempersiapkan hal - hal yang perlu dilampirkan dalam laporan, serta memperbaiki dan meningkatkan kualitas isi buku panduan.

3. Bagi UNY

Lebih meningkatkan koordinasi dan hubungan baik dengan sekolah mitra yang menjadi tepat lokasi PPL sehingga hubungan yang telah terjalin bisa lebih produktif dan membawa manfaat yang lebih bagi kedua belah pihak.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

- a. Dapat mengambil pelajaran dari apa yang telah dialami, didapatkan, dilihat, didengar, dan dirasakan selama di SMPN 1 Salam khususnya mengenai kegiatan yang berkaitan dengan proses pengembangan diri.
- b. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kompetensi dalam penguasaan materi.
- c. Mahasiswa praktik lebih meningkatkan kedisiplinan dalam pembuatan keperluan administrasi sekolah atau pengajaran
- d. Membina hubungan baik dengan pihak sekolah, khususnya guru pembimbing dan seluruh warga sekolah pada umumnya.
- e. Menjaga nama baik UNY dan kerjasama dengan sesama anggota PPL dengan selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas, lingkungan sekolah, maupun diluar sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat disampaikan, semoga bermanfaat bagi segala pihak yang terkait, mohon maaf apabila dalam proses pembuatan laporan ada yang kurang berkenan.